

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif, yang di mana menurut Sutrisno Badri (2002, hlm.13) bahwa, penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Metode penelitian menggunakan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari kemampuan responden dalam mengetahui pentingnya *sanitasi hygiene* sebelum melakukan aktivitas berdagang meliputi kebersihan diri, kebersihan peralatan, kebersihan area berdagang, dan kebersihan makanan yang dijualnya.

Penggunaan desain penelitian ini menfokuskan penelitian pada suatu fenomena atau permasalahan yang ingin dipahami secara mendalam mengenai perilaku personal *hygiene* pedagang kaki lima penjual makanan dengan teknik tes untuk mengukur pengetahuan personal *hygiene* dan untuk mengetahui sikap pedagang pada saat sedang mengolah dan observasi untuk mengamati perilaku pedagang secara langsung.

### **B. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Partisipan**

Dalam hal ini partisipan yang penulis libatkan adalah pedagang kaki lima yang menjual makanan cemilan sebanyak 8 jenis, pedagang yang menjual makanan sepinggan 14 jenis dan penjual minuman 6 jenis. Seluruh dari jenis makanan dan minuman yang dijual terdiri dari 125 orang dan rekan penulis yang membantu dalam penelitian berjumlah 6 orang.

Ricky Rusmana, 2018

*PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN GEGERKALONG GIRANG SKRIPSI : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Boga*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

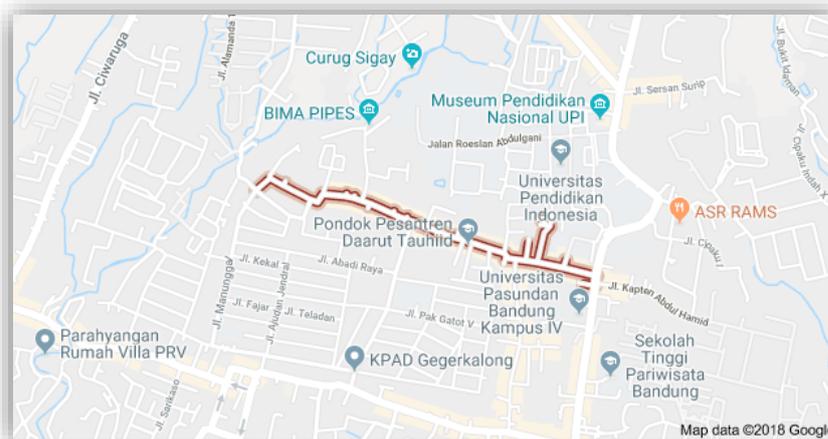
Tabel 3. 1  
Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Jumlah
1.	Pedagang kaki lima penjual makanan disepanjang jalan Gegerkalong Girang	28 pedagang berbagai jenis makanan terdiri dari 40 orang
2.	Mahasiswa/ enumulator	7 orang
<b>Jumlah seluruh partisipan</b>		<b>47 orang</b>

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner pada Pedagang, Juli 2018

## 2. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Jalan Gegerkalong Girang tepatnya di jalan masuk pangkalan ojek Gegerkalong Girang sebelah gedung Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan UPI hingga sampai di pertigaan jalan sebelum masuk KPAD. Penelitian dilakukan pada bulan Juni – Agustus pada dari sore hari hingga malam hari pada pukul 15.00 WIB – 21-00 WIB. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini yang ditandai dengan garis merah. Jalan tersebut merupakan salah satu akses gerbang ke 2 masuk kampus UPI dan jalan utama menuju masjid Darrut Tauhid dan SDN isola, maka tentunya banyak pedagang kaki lima yang mejual makanan pada sepanjang jalan tersebut.



Sumber: google maps

Gambar 3.1 Lokasi Gegerkalong Girang

Ricky Rusmana, 2018

**PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN GEGERKALONG GIRANG SKRIPSI : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Boga**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## C. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan elemen yang digunakan sebagai objek penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2015, hlm.80) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang menjual makanan cemilan sebanyak 8 jenis, pedagang yang menjual makanan sepinggan 12 jenis dan penjual minuman 6 jenis pedagang makanan yang terdiri dari 125 orang. Berikut rinciannya:

Tabel 3. 2  
Daftar Jumlah Pedagang Kaki Lima di Jalan Gegerkalong Girang

No.	Jenis Makanan	Nama Makanan yang Dijual	Jumlah Penjual	Jumlah untuk sampel
1	Makanan Cemilan	Cilok	12	3
		Seblak	7	2
		Baso tusuk	7	2
		Lumpiah basah	2	2
		Roti kukus/ roti bakar	3	2
		Gorengan	18	3
		Buah Potong	2	2
		Kue Tradisional	1	1
2.	Makanan Sepinggan	Nasi Goreng, Kuetiau, Capcay	5	2
		Mie Baso	6	2
		Mie Ayam	2	1
		Sate Ayam	1	1
		Batagor	5	2
		Pempek	3	1
		Soto Ayam	3	1
		Martabak Asin, martabak	3	1

Ricky Rusmana, 2018

*PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN GEGERKALONG GIRANG SKRIPSI : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Boga*

		manis		
		Lotek	2	1
		Kebab	4	1
		Pecel Ayam, lele, bebek	10	2
		Fried Chicken	9	1
3.	Minuman	Thai tea dan green tea	3	1
		Jus	12	3
		Es Pisang Ijo	1	1
		Es campur	1	1
		Es kepal milo	3	1
<b>Total Jumlah Orang</b>			<b>125 orang</b>	<b>40 orang</b>

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner pada Pedagang, Juli 2018

Dari tabel 3.2 diatas menunjukan bahwa dari jumlah populasi sebanyak 125 orang yang termasuk ke dalam kriteria sebagai responden berjumlah 40 orang.

## 2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2013, hlm.68) menyatakan bahwa “teknik penentuan sampel dengan kriteria atau penentuan tertentu”. Kriteria atau penentuan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu:

- a. Pedagang kaki lima yang menjual makanan dan minuman di sepanjang jalan Gegerkalong Girang, dari mulai pangkalan ojek gerlong hingga pertiga jalan sebelum KPAD;
- b. Pedagang melakukan persiapan bahan, mengolah sampai menyajikan hidangan ke konsumen;
- c. Berjualan antara pukul 15.00-21.00;
- d. Persiapan bahan sampai penyajian dilakukan di sarana berjualan seperti kios semi permanen atau gerobak.

Banyaknya pedagang kaki lima yang menjual makanan dan minuman di sepanjang jalan Gegerkalong Girang berjumlah 125 orang. Jumlah sampel yang

memenuhi kriteria 44 orang. Pedagang yang bersedia untuk mengisi kuesioner/ angket yang diberikan oleh peneliti berjumlah 40 orang.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis instrumen diantaranya yaitu tes untuk mengukur dan mengetahui tingkat pengetahuan, instrumet kuesioner (checklist) berupa skala likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dan pedoman observasi untuk mengamati tindakan yang dilakukan oleh responden selama melakukan aktivitas berdagang.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui hasil penyebaran tes dan angket dan pedoman observasi selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran dan data mengenai perilaku sanitasi *hygiene* pedagang kaki lima yang menjual makan di jalan Gegerkalong Girang. Validasi yang digunakan dalam angket ini adalah analisis validasi yaitu dengan melakukan penyebaran tes kepada pedagang kaki lima di kepada pedagang kaki lima yang berbeda lokasi di daerah terminal ledeng.

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk merumuskan masalah penelitian (Noor, 2013, hlm. 138).

Maka teknik yang digunakan oleh peneliti adalah:

##### **a. Tes**

Tes digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan pedagang mengenai sanitasi *hygiene*. Bentuk tes yang digunakan adalah soal-soal pernyataan benar atau salah, pertanyaan yang diajukan dalam mengukur tingkat pengetahuan sanitasi *hygiene* berjumlah 23 soal yang terdiri dari 4 indikator diantaranya mengenai kebersihan diri, kebersihan peralatan, kebersihan area berdagang, dan kebersihan makanan. Setiap jawaban dari responden diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

Ricky Rusmana, 2018

**PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN GEGERKALONG GIRANG SKRIPSI : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Boga**

b. Kuesioner atau angket

Angket digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan menggunakan berupa *skala likert* bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Angket ini berisi pernyataan mengenai sanitasi dan *hygiene* pedagang kaki lima penjual makanan dan minuman yang di jual di jalan Gegerkalong Girang, proses dalam mengolah data dengan cara menghitung setiap item menggunakan tingkatan skor 1 berupa sangat tidak setuju, skor 2 berupa tidak setuju, skor 3 berupa ragu-ragu, skor 4 berupa setuju, dan skor 5 untuk pernyataan sangat setuju.

c. Observasi

Pedoman observasi digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi untuk melakukan pengamatan pada pedagang kaki lima penjual makanan dan minuman di jalan Gegerkalong Girang. Melalui pengolahan data dengan menghitung setiap item yang diamati apabila sesuai dengan kriteria diberi skor 1 dan apabila tidak sesuai kriteria diberi skor 0.

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperjelas secara rinci dan jelas mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

Persiapan penelitian yaitu degan membuat rancangan penelitian yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, sehingga penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan yaitu:

- a. Pengamatan lapangan untuk menentukan permasalahan yang akan diambil
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Penyusunan outline penelitian
- d. Proses bimbingan penyusunan BAB I, BAB II, dan BAB III
- e. Penyusunan kisi-kisi termasuk tes, angket, dan pedoman Observasi

Ricky Rusmana, 2018

*PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN GEGERKALONG GIRANG SKRIPSI : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Boga*

f. Pelaksanaan seminar 1

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yaitu proses pengambilan dan pengolahan data.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah:

- a. Pelaksanaan tes, angket, dan pedoman observasi responden
- b. Pemeriksaan hasil tes, angket, dan pedoman observasi responden
- c. Mengukur hasil tes, angket, dan pedoman observasi responden
- d. Penyusunan laporan hasil pengolahan data
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
- f. Pelaksanaan Sidang

## 3. Analisis data

Analisis data yang penulis gunakan yaitu analisi deskriptif yaitu statistik yang merangkum sekumpulan data yang mudah dibaca serta cepat memberikan informasi. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 169) mengemukakan bahwa “analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi”. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Verifikasi Data

Hasil dari pengumpulan data yang terdiri dari hasil tes, angket dan pedoman observasi dikumpulkan, kemudian melakukan pengecekan data dari data yang terkumpul, dimulai dari mengecek karakteristik responden, mengecek kelengkapan data dan mengecek isian data. Kemudian kelengkapan dicek setiap pertanyaan dalam kuisioner.

### b. Tabulasi Data

Tabulasi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan tabulasi skor hasil pengukuran data melalui tabel distribusi frekuensi jawaban kuisioner yang menghasilkan data nominal. Tabulasi jawaban yang telah dibuat pada setiap butir soal para pedagang kaki lima penjual makanan yang menjawab benar pada

Ricky Rusmana, 2018

*PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN GEGERKALONG GIRANG SKRIPSI : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Boga*

butir soal, menjawab salah pada soal. Berdasarkan tabulasi ini dapat diketahui validitas. Skor hasil pengukuran data melalui tabel-tabel distribusi frekuensi jawaban tes, angket dan observasi yang menghasilkan data nominal.

Data yang telah terkumpul kemudian diolah untuk mengubah data mentah menjadi data yang terukur. Data tersebut akan diolah dengan persentase data yang digunakan untuk membuat frekuensi jawaban sehingga hasil tes, kuesioner, dan hasil observasi akan terlihat dalam bentuk persentase. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 133) menjelaskan rumus presentase yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$P = f / n \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang akan dicari)

$f$  = Frekuensi jawaban responden

$n$  = Jumlah responden

100 = Bilangan tetap

Setelah didapatkan hasil persentase, kemudian di analisis dan ditafseirkan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah responden yang menjawab. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpendoman pada yang di kemukakan oleh Ali (2002, hlm. 184) yaitu:

100 % = Seluruhnya

76 % - 99 % = Sebagian Besar

51% - 75 % = Lebih Dari Setengahnya

50 % = Setengahnya

26 % - 49 % = Kurang Dari Setengahnya

1 % - 25 % = Sebagian Kecil

Berdasarkan skor yang telah ditetapkan maka akan diperoleh skor maksimal yang selanjutnya dapat diperoleh dalam bentuk persentase. Dari skor maksimal dan persentase dapat dilakukan batasan-batasan untuk keperluan penafsiran data.

Ricky Rusmana, 2018

*PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN GEGERKALONG GIRANG SKRIPSI : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Boga*

### c. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang disusun tersebut valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuisisioner tersebut. Adapun teknik kolerasi yang biasa dipakai adalah teknik kolerasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai kolerai tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan Microsoft excel untuk mengujinya. Menurut Arikunto (2013, hlm. 211) yang menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument”.

Proses untuk menguji validitas dilakukan per-*item* perbutir soal, jika hasil olah data tersebut menyatakan bahwa soal tersebut tidak valid, maka soal di perbaiki dan dilanjutkan pada tahap berikutnya. Formula statistika yang penulis gunakan dalam analisis butir soal tes adalah korelasi *product momment*. Menurut Arikunto (2013, hlm. 213) model formula statistika untuk validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (X)^2] [n \Sigma Y^2 - (Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = nilai korelasi *product moment*

n = banyaknya responden

X = skor butir soal

Y = skor total butir

Proses olah data untuk menguji validitas dilakukan per-*item*/perbutir soal, jika hasil data mengatakan soal tersebut tidak valid, maka soal di perbaiki dan di lanjutkan pada tahap berikutnya. Dalam proses olah data uji validitas penulis menggunakan Microsoft Excel untuk mengurangi kesalahan dalam mengolah data. Keputusan pengujian validasi item instrument sebagai berikut:

Ricky Rusmana, 2018

**PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN GEGERKALONG GIRANG SKRIPSI : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Boga**

- 1) Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- 2) Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

#### d. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran jelas perilaku sanitasi *hygiene* pedagang kaki lima penjual makanan yang meliputi:

- 1) Pengetahuan pedagang mengenai sanitasi dan *hygiene*

Jumlah skor idea keseluruhan untuk pengetahuan pedagang dalam mengenai sanitasi dan *hygiene* seluruh item soal adalah  $1 \times 23 \times 40 = 920$  / Skor  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  jumlah responden = hasil. (jika semua responden menjawab pertanyaan dengan benar. Pertanyaan yang dijawab dengan benar, untuk memperoleh persentase dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai Yang Dicari

R = Skor Mentah Yang Diperoleh

Sm = Skor Maksimum Ideal Dari Tes Yang Bersangkutan

100% = Bilangan Tetap

Tabel 3. 3  
Penskoran dan Penafsiran data indikator pengetahuan

Persentase	Kriteria pengetahuan
81 % - 100 %	Baik Sekali
61 % - 80 %	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang

Ricky Rusmana, 2018

PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN GEGERKALONG GIRANG SKRIPSI : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Boga

0% - 20%	Jelek
----------	-------

Sumber: *Riduwan (2012, hlm. 89)*

2) Sikap/ persepsi pedagang mengenai sanitasi dan *hygiene*

Jumlah skor ideal untuk pengetahuan pedagang dalam mengenai sanitasi dan *hygiene* seluruh item soal adalah  $5 \times 28 \times 40 = 5600$  atau Skor  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  jumlah responden = hasil (jika semua responden menjawab 5 pada setiap pernyataan). Pernyataan yang telah dijawab oleh responden agar penulis memperoleh persentase maka dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan} \times 100}{\text{Jumlah skor ideal}}$$

Batasan yang dikemukakan menurut Ali (2002, hlm. 184) dan pendoman yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 95) dijadikan sebagai acuan dengan bahasa penafsiran penulis tersendiri sebagai penghitungan data yang telah diperoleh, dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3. 4  
Penskoran dan Penafsiran data indikator pengetahuan

No	Skor	Persentase	Kriteria
1	4536 – 5600	81 % - 100 %	Sangat setuju
2	3416 – 4480	61 % - 80 %	Setuju
3	2396 – 3360	41% - 60%	Ragu-ragu
4	1176 – 2240	21% - 40%	Tidak setuju
5	0 – 1120	0% - 20%	Sangat tidak setuju

3) Tindakan pedagang yang dimati oleh penulis dengan cara melakukan observasi

Jumlah skor ideal untuk pengetahuan pedagang dalam mengenai sanitasi dan *hygiene* seluruh item soal adalah  $1 \times 30 \times 40 = 1200$  (jika seluruh responden memenuhi/ sesuai dengan kriteria penilaian dalam pendoman

Ricky Rusmana, 2018

**PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN GEGERKALONG GIRANG SKRIPSI : Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Boga**

observasi. Data dianalisis untuk lebih mengetahui kategori tindakan pedagang mengenai sanitasi *hygiene* dengan mengkonversikan skor ke dalam skala 100, Pengkriteriaan dilakukan setelah responden mendapatkan skor.

Setelah diperoleh data skor pengetahuan, sikap dan tindakan perkategori, kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif. Selanjutnya data diinterpretasikan menjadi dua, yaitu baik dan buruk yang digunakan untuk membandingkan dengan data lain yang relevan.

Tabel 3. 5  
Penskoran dan Penafsiran data indikator pengetahuan

Persentase	Kriteria pengetahuan
81 % - 100 %	Baik Sekali
61 % - 80 %	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Jelek

Sumber: *Riduwan (2012, hlm. 89)*